

PRESS RELEASE

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kabupaten Nganjuk
Petakan 26 Indikator Potensi TPS Rawan

Kabupaten Nganjuk – Bawaslu Kabupaten Nganjuk petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 26 indikator TPS rawan, 5 indikator yang banyak terjadi, 14 indikator yang jarang terjadi dan 7 indikator yang tidak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 26 indikator, diambil dari sedikitnya 284 kelurahan/desa di 20 kecamatan melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdatra di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politsasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Pason/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

NO	Indikator	Jumlah TPS	Kecamatan dengan TPS Rawan Paling Banyak
1	Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan)	606	Tanjunganom, Kertosono
2	Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	194	Ngetos, Patianrowo
3	Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK)	50	Kertosono
4	Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	336	Berbek, Tanjunganom

5	Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS	309	Prambon,Tanjunganom
6	Terdapat riwayat TPS yang menggunakan sistem Noken tidak sesuai ketentuan (khusus TPS yang memiliki riwayat pemungutan suara pemilihan melalui sistem Noken)	0	-
7	Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	17	Ngronggot
8	Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	1	Nganjuk
9	Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada Penyelenggara Pemilihan	2	Nganjuk
10	Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara	9	Nganjuk
11	Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS	1	Nganjuk
12	Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS	0	-
13	Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon	0	-
14	ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa Melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon	0	-
15	Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu	3	Jatikalen, Kertosono, Tanjunganom

16	Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu	9	Kertosono
17	Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu	0	-
18	TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	6	Jatikalen, Sawahan
19	TPS didirikan di wilayah rawan konflik	0	-
20	TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)	1	Berbek
21	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	6	Loceret
22	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	0	-
23	TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	6	Ngronggot, Prambon
24	TPS di lokasi khusus	1	Nganjuk
25	Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	22	Sawahan, Ngetos
26	Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	1	Rejoso

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Kabupaten Nganjuk melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,

- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Nganjuk merekomendasikan KPU Kabupaten Nganjuk untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Bagi warga yang mengalami kendala atau menemukan pelanggaran selama tahapan Pemilihan berlangsung, dapat melaporkan ke Posko Kawal Hak Pilih yang dibuka di kantor Bawaslu Kabupaten dan Panitia Pengawas Kecamatan, serta dapat disampaikan secara langsung, melalui media sosial, maupun melalui hotline masing-masing.

Kabupaten Nganjuk, 20 November 2024

Humas Bawaslu Kabupaten Nganjuk
(Hotline: 081255550901)